

Jumat, 21-Jun-2019

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Setelah Fed yang pada dasarnya membuka peluang untuk potensi penurunan suku bunga akhir tahun ini, S&P awalnya melonjak ke rekor tertinggi, tetapi sedikit turun setelah presiden Trump memperingatkan kemungkinan pembalasan atas penembakan Iran terhadap pesawat tak berawak AS yang ia sebut “kesalahan yang sangat besar” dan menyebabkan harga minyak melambung lebih tinggi. Imbal hasil obligasi 10-tahun UST naik kembali di atas 2%, sementara USD menuju pelemahan dua hari terbesar dalam 16 bulan terakhir karena pernyataan Fed yang lebih dovish. Berbeda dengan Fed yang dovish, BoJ, CBC, BI, BOE, dan BSP semuanya netral kemarin. Khususnya, BOE tetap khawatir tentang meningkatnya risiko Brexit tanpa kesepakatan dan memangkas perkiraan pertumbuhan 2Q19 menjadi nol. Sementara itu, Apple Inc telah memperingatkan bahwa tarif baru AS di Tiongkok akan merusak kontribusi perusahaan terhadap ekonomi AS. Pasar-pasar di Asia diperkirakan akan mengambil aksi ambil untung hari ini, karena pasar mencerna pernyataan dovish Fed dan fokus kembali pada katalis pasar baru. Kalender data ekonomi hari ini terdiri dari manufaktur, layanan dan PMI gabungan dari AS dan Eropa, IHK HK, cadangan devisa Thailand dan Malaysia.
- **Indonesia:** Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan yaitu di level 6% kemarin, sesuai dengan perkiraan. Namun, Gubernur Perry Warjiyo tidak menyoroti bahwa penurunan suku bunga adalah "hanya masalah waktu". Diperkirakan selama kondisi pasar tetap menguntungkan untuk penguatan Rupiah, penurunan suku bunga 25bps dapat terjadi pada kuartal 3 2019. Kondisi pasar yang menguntungkan di sini akan mencakup tren global penurunan suku bunga yang terus berlanjut. Sementara itu, BI juga memotong giro wajib minimum (GWM) sebesar 50bps menjadi 6,0% untuk bank umum dan 4,5% untuk bank Syariah untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam sistem perbankan dan mendukung pertumbuhan pinjaman. Meskipun demikian, pertumbuhan pinjaman bank-bank komersial baru-baru ini turun pada 2019 bahkan ketika rata-rata suku bunga pinjaman bank-bank komersial cenderung terus menurun. Namun, langkah pemotongan GWM mungkin bisa membantu bank-bank yang menghadapi likuiditas ketat.

Analisa Sekilas

- **FX:** USD melemah semalam dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,50%.

IDR: IDR menguat kemarin dengan nilai USD - IDR ditutup turun sebesar 0,58%.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14187	EUR-USD	1,1293	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	16014,93	GBP-USD	1,2702	DJIA	26753,17	249,17
GBP-IDR	18030,55	USD-JPY	107,30	Nasdaq	8051,34	64,02
JPY-IDR	131,58	AUD-USD	0,6923	Nikkei 225	21462,86	128,99
AUD-IDR	9809,73	NZD-USD	0,6587	STI	3314,51	26,34
CAD-IDR	10732,71	USD-CAD	1,3192	KLCI	1675,43	8,89
SGD-IDR	10450,74	USD-CHF	0,9818	JCI	6335,70	-3,56
MYR-IDR	3419,94	USD-NOK	8,5559	Baltic Dry	1179,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,90		1Y	6,68		
1 Minggu	6,26		2Y	6,86		
1 Bulan	6,86		5Y	6,88		
3 Bulan	7,10		10Y	7,41		
6 Bulan	7,40		15Y	7,92		
12 Bulan	7,55		20Y	7,98		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event		Survey	Actual	Prior	Revised	
06/21/2019 08:30	JN	Markit Japan PMI Mfg	Jun P	--	--	49.8	--
06/21/2019 16:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Jun P	48	--	47.7	--
06/21/2019 21:45	US	Markit US Manufacturing PMI	Jun P	50.5	--	50.5	--
06/21/2019 22:00	US	Existing Home Sales	May	5.30m	--	5.19m	--
06/21/2019 07:30	JN	Natl CPI YoY	May	0.70%	--	0.90%	--
06/21/2019 16:30	HK	CPI Composite YoY	May	2.80%	--	2.90%	--
06/21/2019 15:30	TH	Foreign Reserves	Jun-14	--	--	\$212.0b	--
06/21/2019	MU	Visitor Arrivals	May	--	--	3432t	--
06/21/2019 11:30	TH	Customs Exports YoY	May	-5.00%	--	-2.57%	--
06/21/2019 16:00	EC	Markit Eurozone Composite PMI	Jun P	52	--	51.8	--
06/21/2019 15:00	MA	Foreign Reserves	Jun-14	--	--	\$102.3b	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).